BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia telah memasuki era perdagangan bebas, Saat ini Indonesia memasuki Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). Indonesia harus benar-benar berada kondisi siap untuk menghadapi MEA. Sehingga harus adanya pembangunan nasional yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur melalui pertumbuhan ekonomi.

Persiapan pemerintah untuk menghadapi MEA harus dipertimbangkan dengan matang agar dapat bersaing dengan maksimal. terutama sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan koperasi dengan melakukan berbagai kegiatan seperti menambah wawasan dan pembinaan terhadap UKM dan koperasi yang dapat menguatkan perekonomian Indonesia.

Koperasi sendiri merupakan soko guru perekonomian khususnya di Indonesia, yang bermakna koperasi sebagai pilar tulang punggung atau penyangga utama dalam perekonomian Indonesia, keberadaannya pun diharapkan dapat banyak berperan aktif dalam mewujudkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi selaku pelaku ekonomi yang di mana ikut adil dalam pembangunan perekonomian Indonesia perlu lebih meningkatkan eksistensinya dan kemampuan dalam usahanya agar dapat benar-benar menjadi penopang dalam pembangunan di Indonesia seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat 1 “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.” Hal tersebut menegaskan bahwa yang berpotensi untuk meningkatkan pembangunan Indonesia adalah koperasi, yang memperhatikan asas dan tujuan bersama.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (UU RI. No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian). Sebagaimana diketahui koperasi memiliki ciri khas yang berbeda dengan badan usaha yang lain, yaitu anggota memiliki identitas ganda (*dual identity*), di mana para anggota koperasi di samping pemilik (*owner*) juga sebagai pelanggan (*user*) dari produk atau jasa yang dihasilkan koperasi. Selain partisipasi anggota, koperasi dapat bertumbuh dan berkembang melalui manajemen aktiva yang baik, pinjaman dari kreditur, pengelolaan yang baik dan pengalokasian dana yang tepat.

Pada umumnya koperasi merupakan perkumpulan orang yang bertujuan untuk memperbaiki taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam koperasi yang perlu diperhatikan adalah asas dan tujuan Bersama. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari anggota untuk mengerjakan segala sesuatunya dalam koperasi.

Dalam sistem perekonomian terdapat tiga pelaku ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi.

Menurut Firdaus dan Susanto (200:62) dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggota, seperti antara lain koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran dan jasa.

Penelitian ini berlokasi di Ruko Parahyangan Office Park blok D/12 Jln. Soekarno Hatta No. 689 B Bandung 40286.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya koperasi konsumen Bank BJB Ziebar memiliki beberapa unit usaha sebagai berikut:

1. Perdagangan umum
2. Pengadaan barang alat tulis kantor (ATK) dan percetakan
3. Unit Usaha Simpan Pinjam (USP)
4. Penyewaan kendaraan
5. *Stationery* dan *gift* bank BJB.

Pada koperasi konsumen bank BJB ziebar efisiensi bagi anggota belum dapat diraih bagi anggota secara optimal.

Pada kelima unit tersebut hanya satu unit yang paling berpengaruh pada anggota yaitu unit simpan pinjam, karena dilihat dari rekapitulasi hasil penjualan yang diterbitkan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Unit simpan pinjam mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan empat unit usaha lainnya yaitu unit usaha perdagangan umum, pengadaan barang ATK dan cetakan, penyewaan kendaraan, dan unit *stationery* dan *gift* bank BJB. Dalam menjalankan usahanya koperasi konsumen bank BJB Ziebar dituntut bisa memberikan pelayanan kepada anggotanya, sehingga tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggotanya bisa dilaksanakan seiring dengan memberikan pelayanan yang optimal kepada anggotanya, koperasi juga dituntut untuk mempertahankan hidupnya dengan cara mengelola usaha secara efisiensi.

Net Profit Margin yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total penjualan. Manfaat *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur kemampuan koperasi menghasilkan laba dengan meningkatkan penjualannya, rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yang ada di dalam koperasi. *Net Profit Margin* yang bertambah akan meningkatkan pertumbuhan pada laba koperasi (Werner, 2013: 64). *Net Profit Margin* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total penjualan, *net profit margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh

bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan perusahaan (I Made Sudana, 2011:23). *Net Profit Margin* adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan.

Tabel 1. 1 Tabel *Net Profit Magrin* koperasi konsumen bank BJB Ziebar Pada Periode 2015-2019

Tahun	SHU	Penjualan	Net Profit margin	Persentase
2015	987,844,994.20	1,248,341,961.00	79.13%	-
2016	1,070,130,790.00	4,340,436,406.00	24.65%	(221.0%)
2017	1,139,382,715.00	5,750,876,223.00	19.81%	(24.4%)
2018	1,215,204,929.00	6,905,805,407.00	17.60%	(12.6%)
2019	1,329,357,489.00	7,814,273,651.00	17.01%	(3.4%)

Sumber : Laporan RAT Koperasi Konsumen Bank BJB Ziebar 2015-2019

Berdasarkan Tabel 1.1 menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* di atas 15% dianggap efisien jika di bawah 15% maka tidak efisien bahkan ini cenderung semakin tidak efisien, jika tidak diatasi maka akan memberikan dampak yang buruk pada kinerja koperasi dan dampaknya ke anggota tidak bisa memberikan manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung. Atas dasar itulah peneliti akan mencari faktor penyebabnya dengan judul “**Analisis Faktor Penyebab Rendahnya *Net Profit Margin*.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dirumuskan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan efektivitas pendapatan dan faktor yang mempengaruhinya
2. Bagaimana perkembangan efisiensi usaha

3. Bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki *net profit margin*

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini Untuk memperoleh gambaran dan menganalisis Faktor penyebab Rendahnya *Net Profit Magrin* pada koperasi dan memberikan solusi agar dapat meningkatkan *Net Profit Margin* pada periode selanjutnya

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Perkembangan efektivitas pendapatan dan faktor yang mempengaruhinya.
2. Perkembangan efisiensi usaha.
3. Upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan agar *net profit margin* naik.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Bagaimana pembaca dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan teori tentang analisis faktor penyebab rendahnya net profit margin dan upaya untuk meningkatkan agar *net profit margin* terus meningkat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Manfaat bagi koperasi konsumen bank BJB Ziebar dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi selanjutnya untuk memperbaiki dalam meningkatkan *net profit margin*, serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan *net profit margin*